

Digitalisasi Akuntansi Bumdes Raksamanggala di Desa Ciapus Kabupaten Bandung Barat

Runita Arum Kanti ^{1*}, Mentari Puteri Pertiwi ²,

¹ Department of Economics and Business, Universitas Padjadjaran

² Department of Economics and Business, Universitas Langlangbuana

runita.kanti@unpad.ac.id

Abstrak

BUMDes Raksamanggala Desa Ciapus merupakan badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau desa bersama guna mengelola usaha, memanfaatkan asset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Minimnya strategi yang dan lemahnya pembinaan keungan dari aparat desa merupakan penyebab utama BUMDes tidak berjalan sebagaimana mestinya. Maka dari itu perlu dilakukan pelatihan dan pendampingan pada proses pencatatan akuntansi di BUMDes Raksamanggala. Program kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di BUMDes Desa Ciapus Banjaran Kabupaten Bandung dengan melaksanakan pelatihan dan pendampingan penginputan catatan akuntansi menggunakan Aplikasi Solusi Accounting Software (SAS). Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2022. Kegiatan sosialisasi melalui pelatihan pencatatan akuntansi berbasis aplikasi ini menjadi solusi dalam upaya meningkatkan pemahaman BUMDes Raksamanggala terhadap pentingnya penggunaan sistem akuntansi yang bermanfaat meningkatkan kinerja dan tata kelola BUMDes.

Kata kunci — BUMDes, Akuntansi, Aplikasi Akuntansi

Abstract

BUMDes Raksamanggala Desa Ciapus is a legal entity established by the village to manage the business, utilize assets, develop investment and productivity, and provide services for the welfare of the village community. The lack of appropriate strategies and weak financial development from village officials are the main causes of BUMDes not operating properly. Therefore, it is necessary to conduct training and assistance in the accounting process at BUMDes Raksamanggala. This community service activity program was carried out at BUMDes, Ciapus Village, Banjaran Regency, Bandung Regency by carrying out training and assistance in applying the accounting process using the Accounting Software Solution Application (SAS). This service activity was carried out on June 29, 2022. The socialization activity through training of application-based accounting was a solution in an effort to increase the understanding of the importance of using an accounting system. This effort will be useful in improving the performance and governance of BUMDes.

Keywords — *BUMDes, Accounting, Accounting Application*

 OPEN ACCESS

© 2023. Runita Arum Kanti, Mentari Puteri Pertiwi



Creative Commons
Attribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2016, memberikan konsep baru mengenai tata kelola desa. Undang-undang desa ini mengangkat hak dan kedaulatan desa untuk mengelola wilayahnya sendiri demi mewujudkan kesejahteraan rakyat sesuai dengan potensi yang dimilikinya dengan harapan desa tersebut dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (Tedi,2018).

Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat adalah hal yang umum dibicarakan dalam kemajuan dan perubahan bangsa pada saat ini. Salah satu misi pemerintah dalam membangun daerah pedesaan dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran sertamengoptimalkan sumber daya ekonomi pedesaan.

Saat ini, lembaga ekonomi pedesaan merupakan salah satu strategi pemberdayaan masyarakat yang berperan penting dalam masyarakat desa, salah satunya didirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Target dan Luaran (*Optional*) Berisi khalayak sasaran dari mitra pengabdian dan hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.

BUMDes merupakan lembaga yang dapat menginteraksikan pemerintah desadengan masyarakat desa, dengan adanya BUMDes ini akan menghasilkan lapangan pekerjaan serta mengoptimalkan pengelolaan aset desa. Keadaan saat ini Desa dan BUMDes banyak membutuhkan pendamping desa yang memahami potensi-potensi desa dan juga memiliki kemampuan dalam bidang manajerial karena masih banyaknya tantangan besar dalam kesiapan Sumber Daya Manusia untuk mengelola BUMDes (Mujiyono,2017).

Desa Ciapus merupakan desa induk yang berada di wilayah Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung Jawa Barat. Mayoritas penduduk pada desa ciapus bermata pencaharian sebagai Ibu Rumah Tangga, Pensiunan, Pegawai Negeri Sipil, TNI, POLRI, Petani, Pedagang, Peternak, dan Pelajar. Mayoritas potensi utama di Desa Ciapus adalah sebagai pelaku ekonomi

dan perdagangan. Selain hasil pertanian dan perdagangan, Desa Ciapus terkenal dengan potensi sarana pariwisata karena di ciapus tersedia air pegunungan yg langsung mengalir ke pedesaan yg sekarang dikelola oleh bumdes. Minimnya strategi yang dan lemahnya pembinaan dari aparat desa merupakan penyebab utama BUMDes tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Agar BUMDes Memiliki dimensi keberlanjutan dalam jangka panjang maka dibutuhkan peningkatan kualitas BUMDes. Hafiez (2019) menjelaskan bahwa kelanggengan suatu organisasi ditentukan oleh kemampuan untuk menciptakan informasi yang terbuka, seimbang dan merata bagi semua pihak pemangku berkepentingan (stakeholders). Dengan demikian sejauh mana tingkat pengungkapan kinerja BUMDes melalui akuntabilitas laporan keuangan menjadi hal yang penting bagi keberlangsungan BUMDes tersebut.

Berdasarkan isu yang dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa transformasi ekonomi digital pada Bumdes adalah hal yang penting. Oleh karena itu, penulis melakukan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan judul “ Digitalisasi Akuntansi Bumdes Raksamanggala di Desa Ciapus Kabupaten Bandung Barat”

2. Target dan Luaran

Target dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu para pengelola Bumdes Raksamanggala dan juga Aparatur Desa Ciapus, khususnya staf yang menangani bagian terkait keuangan desa.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini yaitu meningkatnya kesadaran pengelola Bumdes dan Aparatur Desa mengenai pentingnya efisiensi dalam proses akuntansi melalui digitalisasi akuntansi. Selain itu, diharapkan adanya peningkatan kemampuan menggunakan aplikasi pembukuan digital untuk mempermudah proses akuntansi di Bumdes Raksamanggala.

3. Metodologi

Program kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di BUMDes Desa Ciapus Banjaran



Kabupaten Bandung dengan melaksanakan pelatihan dan pendampingan penginputan catatan akuntansi menggunakan Aplikasi *Solusi Accounting Software* (SAS). Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2022.

Persiapan awal dilakukan dengan melakukan koordinasi dan sosialisasi kegiatan dengan mengadakan pertemuan dengan Kepala Desa Ciapus, Ketua BUMDes dan Badan Permusyawaratan Desa serta beberapa tokoh utama di desa tersebut. Persiapan dalam hal ini juga meliputi perencanaan tempat dan sarana dan prasarana yang diperlukan selama kegiatan.

Metode pelaksanaan dalam melaksanakan kegiatan program kemitraan masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan diskusi dengan Kepala Desa dan Ketua BUMDes mengenai kondisi eksisting BUMDes Raksamanggala Desa Ciapus dan mengenai pentingnya penggunaan teknologi dalam menjalankan usaha, termasuk pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan.
- 2) Melakukan pemberdayaan pengelola BUMDes dan Aparat Desa dalam pemanfaatan teknologi akuntansi dengan cara memberikan edukasi/pelatihan secara mendetail dalam proses pencatatan akuntansi berbasis aplikasi. Dalam proses pemberdayaan ini pihak BUMDes dan Aparat Desa akan diberikan modul ringkas yang berisi mengenai tata cara penggunaan aplikasi akuntansi SAS.
- 3) Melakukan pendampingan penginputan catatan akuntansi yang dilakukan setelah kegiatan pelatihan dan pembuatan akun SAS. Kegiatan pendampingan ini dilakukan untuk membantu pihak BUMDes dalam menghadapi kendala dalam penginputan catatan akuntansi.

4. Pembahasan

Desa Ciapus merupakan salah satu desa yang terdapat di Banjaran Kabupaten Bandung, yang terdiri dari 5 dusun dan 9 RW. Jarak Desa Ciapus ke Ibu Kota kecamatan adalah 1 KM dan jarak ke Ibu Kota Kabupaten adalah 9 KM dengan luas daerah 288,242 Ha. Keadaan potensi yang berada di Desa Ciapus dilihat secara fisik disini ialah mencakup tanah,air,ternak, dan SDM.

BUMDes Raksamanggala Desa Ciapus merupakan badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau desa Bersama guna mengelola usaha, memanfaatkan asset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Fungsi pembentukan BUMDes dilakukan untuk mengembangkan perekonomian dan potensi desa. Bidang usaha yang dikembangkan oleh BUMDes adalah air bersih, lahan parkir, penyewaan Gedung serbaguna, pembayaran pajak dll.

Pada saat ini BUMDes Raksamanggala dituntut untuk dapat melakukan pencatatan akuntansi dan pelaporan dengan benar untuk memperoleh permodalan dari desa. Maka menyikapi tuntutan perkembangan teknologi dan peran akuntansi tersebut, Aplikasi SAS akan membantu BUMDes Raksamanggala untuk memanfaatkan fitur akuntansi dalam pencatatan akuntansi.

Aplikasi *Solusi Accounting Software* (SAS) dirancang secara sederhana agar mudah dipahami oleh penggunanya khususnya bendahara BUMDes Raksamanggala dalam pencatatan akuntansi hingga pelaporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Karena selama ini pencatatan akuntansi pada BUMDes Raksamanggala masih menggunakan Teknik tradisional.

Pelaksanaan kegiatan program pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada tahap pertama, yaitu melakukan diskusi dengan Kepala Desa dan Ketua BUMDes Desa Ciapus mengenai kondisi eksisting pengelolaan akuntansi BUMDes Raksamanggala.



Gambar 1. Diskusi Kondisi Bumdes Bersama Kepala Desa Ciapus dan Pengurus Bumdes mengenai Pentingnya Penggunaan Teknologi Pencatatan Akuntansi.

Hasil yang didapatkan dari diskusi ini adalah kurangnya kesadaran akan media digital dan pencatatan akuntansi masih menggunakan metode tradisional sehingga timbulnya *human error* dalam proses pencatatan akuntansi sehingga Kepala Desa dan Ketua BUMDes ingin menggunakan aplikasi akuntansi untuk membantu agar terhindar dari kesalahan pencatatan sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas BUMDes karena proses akuntansi dapat berjalan dengan baik.

Pelaksanaan selanjutnya adalah, kegiatan pemberdayaan pengelola BUMDes dan Aparat Desa dengan memberikan edukasi/pelatihan mengenai proses pencatatan akuntansi berbasis aplikasi menggunakan Aplikasi Solusi Accounting Software (SAS). Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Serbaguna Kantor Kepala Desa Ciapus. Adapun tema yang dibawakan dalam acara sosialisasi ini adalah Pelatihan Pencatatan Akuntansi Berbasis Aplikasi dengan menghadirkan Dosen, Kepala Desa, Sekretaris Desa, dengan para peserta pengurus BUMDes, dan Aparat Desa Ciapus serta Mahasiswa.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Pelatihan Pencatatan Akuntansi Berbasis Aplikasi Di Desa Ciapus.

Pelaksanaan sosialisasi ini dilaksanakan dengan melakukan pemaparan terlebih dahulu mengenai dasar-dasar akuntansi dan pelaporan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku untuk BUMDes. Dalam sosialisasi ini BUMDes dan Aparat Desa dibekali dengan modul dalam proses pencatatan akuntansi berbasis aplikasi. Selama pelaksanaan kegiatan ini berlangsung para peserta lebih banyak melakukan diskusi mengenai cara mengembangkan dan memajukan BUMDes dalam pencatatan secara digital. Salah satu hal yang penting adalah dengan adanya

proses pencatatan dan pelaporan akuntansi yang baik, akan memberikan keuntungan dan manfaat untuk BUMDes dalam meningkatkan kinerja dan pengadministrasian BUMDes.

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan pendampingan oleh dosen dan para mahasiswa terhadap BUMDes dan Aparat Desa dalam pengenalan sistem aplikasi akuntansi dan juga pengoperasian aplikasi akuntansi SAS. Kegiatan diawali dengan mengedukasi bagaimana tata cara melakukan registrasi akun pada aplikasi SAS. Lalu dilanjutkan dengan memberikan simulasi penginputan data akuntansi ke dalam aplikasi SAS.



Gambar 3. Pendampingan pengenalan dan pengoperasian aplikasi Solusi Accounting Software (SAS).

Pendampingan pengenalan sistem aplikasi SAS kepada perangkat desa dan BUMDes sebagai tahap awal sebelum rutin menggunakan aplikasi ini. Hal ini bertujuan agar seluruh perangkat desa dan BUMDes termasuk bendahara dapat memahami fungsi dari aplikasi sehingga pemahaman ini dapat dijadikan sebagai prasyarat untuk melakukan suatu instruksi pengoperasian serta simulasi penggunaan aplikasi. Simulasi dilakukan dengan tujuan, agar para calon pengguna baik bendahara/operator administrasi mampu mengimplementasikan aktivitas pencatatan dan pelaporan akuntansi secara digital serta mengetahui aktivitas laba atau rugi secara otomatis berdasarkan aktivitas Aparat Desa dan BUMDes.

Tahapan tindak lanjut dari kegiatan ini adalah diharapkan para pengelola mampu menginput data akuntansi secara mandiri dan melakukan evaluasi pendampingan ulang untuk menilai kemajuan, kendala, dan perbaikan baik

dari segi sistem maupun kemampuan sumber daya manusia dalam hal pengoperasian.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan pencatatan akuntansi berbasis aplikasi di BUMDes Raksamanggala. Maka dapat ditarik kesimpulan dari kegiatan Pengabdian ini yaitu :

- 1) Kegiatan sosialisasi melalui pelatihan pencatatan akuntansi berbasis aplikasi ini menjadi solusi dalam upaya meningkatkan pemahaman BUMDes Raksamanggala terhadap pentingnya penggunaan sistem akuntansi yang bermanfaat meningkatkan kinerja dan tata Kelola BUMDes.
- 2) Kegiatan pendampingan aplikasi SAS ini merupakan sebuah strategi tahap awal untuk meningkatkan kemampuan pengelola BUMDes dalam menginput data akuntansi.
- 3) Tindaklanjut dari kegiatan ini adalah dengan melakukan evaluasi pengelola dalam penginputan akuntansi secara mandiri.

6. Daftar Pustaka

- [1] Fikrman. 2017. Tranformasi Pertanian dan Pembangunan Pedesaan: Jurnal Agri Sains Vol, 1 No.02 <http://dx.doi.org/10.36355/jas.v1i2.151>
- [2] Hafiez,Sofyani dkk. 2019. Success factors of Village-Owned Enterprises (BUMDes) Performance in Indonesia : An Exploratory Study. Journal of Accounting And Invesment Vol.20 no.2. Yogyakarta,Indonesia <https://doi.org/10.18196/jai.2002116>
- [3] Mujiyono. 2017. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sanggrahan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. Thesis. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Semarang Jawa Tengah
- [4] Rahmatika, D. N., Subroto, S., Indriasih, D., & Prihadi, D. 2020. Strategi Pengembangan Kualitas Bumdes; Pendekatan Model Tetrapreneur Serta Kemitraan Dengan Perguruan Tinggi Dan Perbankan. Jurnal Industri reatif dan Kewirausahaan, 2(2). <https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v2i2.58>
- [5] Siagian, A. O., & Indra, N. 2019. Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan. Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN:

2541-0849, 4(12), 17–35.
<http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v4i12.825>

- [6] Tedi Kusuma. 2018. Pembentukan Dan Pengelolaan BUMDES (Badan Usaha Milikdesa) Karya Mandiri Sejati(Studi Kasus di Desa Sidoasri Kec. Candipuro Kab. Lampung Selatan).Skripsi. Universitas Lampung

